

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DDIK PADA TEMA 1 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP MELALU MODEL KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE BERBANTU MEDIA PPT INTERAKTIF PADA KELAS 3 SDN 4 MINDAHAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Sukma Rudi Nugroho¹⁾, Sumarno²⁾, Estiyani³⁾

¹ PPG PGSD, Universitas PGRI Semarang

² Pasca Sarjana, Universitas PGRI Semarang

³ SDN Pandean Lamper 03, Semarang

Abstrak

Hasil belajar siswa kelas III SDN 4 Mindahan pada pra siklus yaitu 21 peserta didik mendapat nilai tuntas dengan rata-rata kelas 60. Hal tersebut karena siswa tidak fokus dan bersemangat ketika proses pembelajaran sehingga siswa tersebut kurang bisa menerima penjelasan dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan model *Scrambel* berbantu media Interaktif. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dalam 3 siklus Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Scrambel* berbantu media Interaktif mengalami kenaikan yang signifikan yaitu pada siklus I adalah 61,90%, siklus II 72,14% dan naik menjadi 77,14% di siklus III dengan KKM 60 pada semua siklus.

Kata Kunci: PTK, *Scrambel*, Media Interaktif, Hasil Belajar.

History Article

Received 07-10-2022

Approved 14-11-2022

Published 18-11-2022

How to Cite

Nugroho, Sukma Rudi. Sumarno, Estiyani. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Melalui Model Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu PPT Interaktif Di Kelas III SDN 4 Mindahan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Literasi*, 2(2), 93-102

Coressponding Author:

E-mail: ¹ sukmarudinugroho@gmail.com

PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pernyataan UU No. 23/2003 pasal 1 ayat 1 diperkuat oleh pernyataan Pramudita dan Anugraheni (2017:71) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi belajar dan mengajar yang melibatkan beberapa unsur yaitu unsur internal dan eksternal yang melekat pada siswa, guru dan lingkungan. Keterkaitan pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi pada masa transisi atau peralihan yaitu melibatkan kembali proses belajar mengajar yang lebih komunikatif dan edukatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan anak-anak menjadi lebih jelas serta mudah memahami dan aktivitas belajar siswa menjadi lebih meningkat dalam hal kemampuan berpikir siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di Kelas III SDN 4 Mindahan terlihat peserta didik memiliki ketuntasan pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup menunjukkan bahwa terdapat 52,38% peserta didik belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), rata-rata nilai yang diperoleh di kelas III adalah 60. Hal itu disebabkan karena banyaknya peserta didik yang malas, tidak semangat belajar, kurangnya motivasi, dan penggunaan media yang belum menyeluruh atau optimal serta pengaruh lingkungan dari dalam dan dari luar diri peserta didik sendiri.

Permasalahan pembelajaran di kelas III dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran *Scrambel*. Menurut Taylor dalam Huda (2017:303-304), *Scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir peserta didik. Model ini mengharuskan peserta didik untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam model ini, mereka tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan model pembelajaran *Scramble*. Skor peserta didik ditentukan oleh seberapa banyak soal yang benar dan seberapa cepat soal-soal tersebut dikerjakan. oleh Halimah Siregar, Fitri dkk (2020) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Scramble di Sekolah Dasar” yang dimuat dalam jurnal pendidikan tambusai Vol. 4, No.2, Agustus 2020. dari penelitian ini bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Scramble* di kelas V SDN 02 Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota berhasil dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari peningkatan baik dari nilai lembar pengamatan penyusunan RPP, lembar pengamatan aspek guru, lembar pengamatan aspek peserta didik, dan hasil belajar

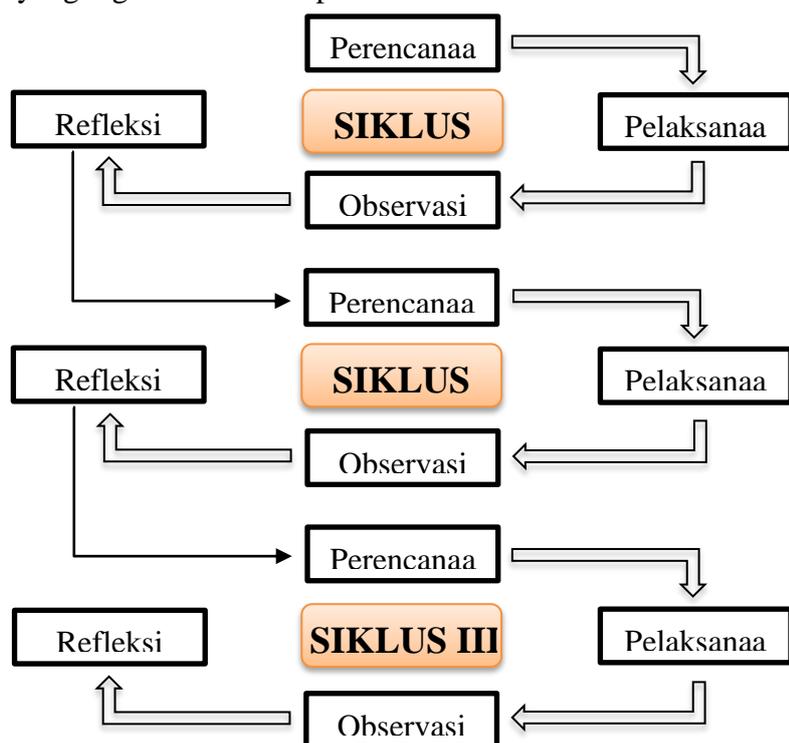
peserta didik yang diperoleh dari mulai dari siklus I, siklus II, hingga siklus III, dan dengan melakukan perbaikan – perbaikan pada tiap-tiap siklus secara keseluruhan mencapai 66,28% dengan kriteria tinggi (Yonny dkk 2010), tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 70%. Setelah diadakan perbaikan, aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II mencapai 76,50% dengan kriteria sangat tinggi dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 70%.

Berdasarkan kenyataan masih banyak peserta didik jauh nilainya dalam mencapai target kriteria ketuntasan minimal, kemudian penulis tertarik mengadakan kegiatan ilmiah atau penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Melalui Model Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu PPT Interaktif Di Kelas III SDN 4 Mindahan Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian dilakukan di SDN 4 Mindahan Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah pada semester gasal bulan Juli-Agustus, subjek pada penelitian ini adalah 21 siswa kelas III SDN 4 Mindahan Jepara. Peneliti melaksanakan penelitian tiga siklus, setiap siklus dengan 1 kali pertemuan.

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi. Refleksi dalam tahap siklus dan akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya. Aspek yang diamati dalam setiap siklusnya adalah kegiatan atau aktifitas siswa saat pembelajaran dengan Model *Kooperatif Tipe Scrambel* berbantu PPT Interaktif untuk melihat perubahan tingkah laku siswa, untuk mengetahui tingkat kemajuan belajarnya yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan alat pengumpul data. Berikut gambar tahapan siklus yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 1. Tahapan dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kunandar. (2016)

Setelah melakukan Tindakan siklus I dan siklus II di rasa peneliti kurang maksimal maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian siklus ke-III.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi dan tes tertulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Adapun analisis datanya sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi yang dilaksanakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model *Kooperatif Tipe Scrambel* pada kelas III SDN 4 Mindahan, baik pada aktifitas guru dan siswa serta pada penilaian hasil belajar kognitif. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang pelaksanaannya telah dirancang secara sistematis dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Lembar observasi yang berbentuk skala likert akan berisi catatan pengamatan pada saat pelaksanaan penelitian yang didapat selama kegiatan proses pembelajaran di kelas berlangsung. Kegiatan observasi juga dilaksanakan pada saat pelaksanaan diskusi untuk menilai hasil belajar siswa dalam bidang psikomotor.

2) Tes

Tes yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah tes tulis dalam bentuk Post-test yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus. Post-test dilaksanakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi dengan melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan model problem based learning.

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Dari jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM, selanjutnya dihitung persentasenya. Untuk melihat peningkatan persentase hasil belajar siswa pada setiap siklus. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Lolos KKM}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pelaksanaan observasi di kelas III tepatnya di SDN 4 Mindahan Jepara diketahui bahwa proses pembelajaran belum maksimal dengan dibuktikan nilai akhir hasil belajar yang rendah. Hal itu dikarenakan peserta didik banyak anak yang ramai sendiri, pasif, suka bercanda, rasa percaya diri yang kurang. Dari hal tersebut menunjukkan tingkat aktivitas peserta didik yang berkaitan dengan sikap masih rendah yaitu persentase sebanyak 57%. Aktivitas siswa yang rendah ternyata berdampak pula pada hasil belajar siswa yang tidak optimal yaitu pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup 52,38% peserta didik belum tuntas dan mendapat rata-rata 60 jauh mencapai KKM yaitu 65.

Tabel 1. Presentase Capaian Aktivitas Belajar Peserta Didik.

Tahun	Ketercapaian	Keterangan
75% - 100%	Tinggi	24 %
50% - 74,99%	Sedang	35 %
25% - 49,99%	Rendah	41 %

Adapun data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pra siklus sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Evaluasi pada Pra Siklus

Hasil Penilaian	Nilai
Nilai Rata-rata	60
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	50
Jumlah Siswa yang Tuntas	11
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	10
Presentase Ketuntasan	52,38%

Menurut data di atas, peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas jumlahnya seimbang akan tetapi bobot nilai yang dimiliki setiap anak berbeda. Dari 21 siswa yang belum tuntas ada 10 anak, dan yang tuntas ada 11 sehingga prosentase ketuntasan hanya 52,38% dengan rata rata hanya 60. Maka dari itu peneliti menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Scrambel* berbantu PPT Interaktif sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Kemudian pada siklus 1 peneliti mengamati aktivitas belajar yang berupa ranah sikap spiritual dan sosial. Adapun data yang didapat adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Spritual Siklus I

Indikator	Skor
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	60,5%
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	60,5%
Mengucapkan salam	60,5%
Skor Rata- Rata	60,5%

Tabel 4. Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Sosial Berdasarkan Observasi Siklus I

Indikator	Skor
Percaya diri	62,7%
Disiplin	62,7%
Jujur	62,7%
Skor Rata- Rata	62,7%

Menurut data diatas rata-rata skor sikap spiritual sebanyak 60,5 % sedangkan sikap sosial sebanyak 62,7%. Hal itu sangat kurang dari indikator yang diharapkan sebanyak 75 % lalu digunakan sebagai refleksi di siklus selanjutnya.

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes evaluasi siklus I terdiri dari 10 soal. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tes evaluasi siklus I dengan materi pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 1 Pembelajaran 3.

Tabel 5. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Hasil Penilaian	Nilai
Nilai Rata-rata	70,95
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	50
Jumlah Siswa yang Tuntas	13
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	8
Presentase Ketuntasan	61,90%

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 dan yang tidak tuntas ada 8 anak. Dari jumlah 21 siswa, hanya 13 siswa yang berhasil mencapai KKM, 8 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 61,90%. Nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas III pada tema 1 adalah 70,95 sudah mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah namun peneliti masih ingin memperbaiki hasil belajar tersebut.

Kemudian pada tahap II peneliti mengamati aktivitas belajar yang berupa ranah sikap spiritual dan sosial di siklus II. Adapun data yang didapat adalah sebagai berikut

Tabel 6. Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Spritual Berdasarkan Observasi Siklus II

Indikator	Skor
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	64,5%
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	64,5%
Mengucapkan salam	64,5%
Skor Rata- Rata	64,5%

Tabel 7. Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Sosial Berdasarkan Observasi Siklus II

Indikator	Skor
Percaya diri	70,5%
Disiplin	70,5%
Jujur	70,5%
Skor Rata- Rata	70,5%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa skor rata-rata sikap spiritual yaitu 64,5% sedangkan rata rata skor sikap sosial adalah 70,5%. Maka dari itu, indikator yang belum mencapai rata-rata minimal 65% selanjutnya akan digunakan sebagai bahan refleksi dan diperbaiki pada siklus II.

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes evaluasi siklus II terdiri dari 10 soal. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tes evaluasi siklus II dengan materi pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 2 Pembelajaran 1.

Tabel 8. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Hasil Penilaian	Nilai
Nilai Rata-rata	77,14
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	50
Jumlah Siswa yang Tuntas	15
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	6
Presentase Ketuntasan	71,4%

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih banyak daripada siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 21 siswa, hanya 15 siswa yang berhasil mencapai KKM, 6 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 71,4% cukup. Nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas III pada tema 1 adalah 77,14 sudah mencapai KKM yaitu 65 tetapi jumlah siswa yang tidak tuntas masih ada beberapa siswa.

Kemudian pada siklus 3 peneliti mengamati aktivitas belajar yang berupa ranah sikap spiritual dan sosial di siklus III. Adapun data yang didapat adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Spritual Berdasarkan Observasi Siklus III

Indikator	Skor
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	82,5%
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	82,5%
Mengucapkan salam	82,5%
Skor Rata-Rata	82,5%

Tabel 10. Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Sosial Berdasarkan Observasi Siklus III

Indikator	Skor
Percaya diri	85,3%
Disiplin	85,3%
Jujur	85,3%
Skor Rata-Rata	85,3%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa skor rata-rata sikap spiritual yaitu 82,5% sedangkan rata rata skor sikap sosial adalah 85,3%. Maka dari itu, indicator sudah mencapai rata-rata minimal 65% dan mengalami peningkatan.

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes evaluasi siklus III terdiri dari 10 soal. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tes evaluasi siklus III dengan materi pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 4 Pembelajaran 3.

Tabel 11. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III

Hasil Penilaian	Nilai
Nilai Rata-rata	81,4
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	60
Jumlah Siswa yang Tuntas	17
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	4
Presentase Ketuntasan	80,9%

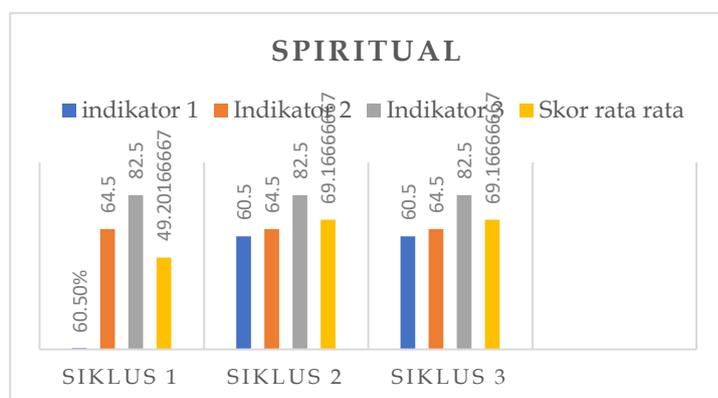
Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih banyak daripada siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 21 siswa, 17 siswa yang berhasil mencapai KKM dan 4 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 80,9% sangat baik. Nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas III pada tema 1 adalah 81,4 sudah mencapai KKM yaitu 65.

Berdasarkan analisa penelitian diketahui terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan ini terjadi pada aktivitas belajar yang berupa sikap spiritual dan sosial serta hasil belajar. Peningkatan ini juga terjadi pada siklus I, siklus II dan siklus, III. Peningkatan Aktivitas belajar dalam hal spiritual dan sosial peserta didik yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran terlihat sebagai berikut.

Tabel 12. Perbandingan Skor Aktivitas Belajar Peserta Didik Dalam Hal Sikap Spiritual

Indikator	Skor		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	66,3%	64,5%	82,5%
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	66,3%	64,5%	82,5%
Mengucapkan salam	66,3%	64,5%	82,5%
Skor Rata-rata	66,3%	64,5%	82,5%

Berdasarkan data di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas 3 SDN 4 Mindahan dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Scrambel* berbantu PPT Interaktif. Berikut data yang dapat dilihat berdasarkan diagram berikut:



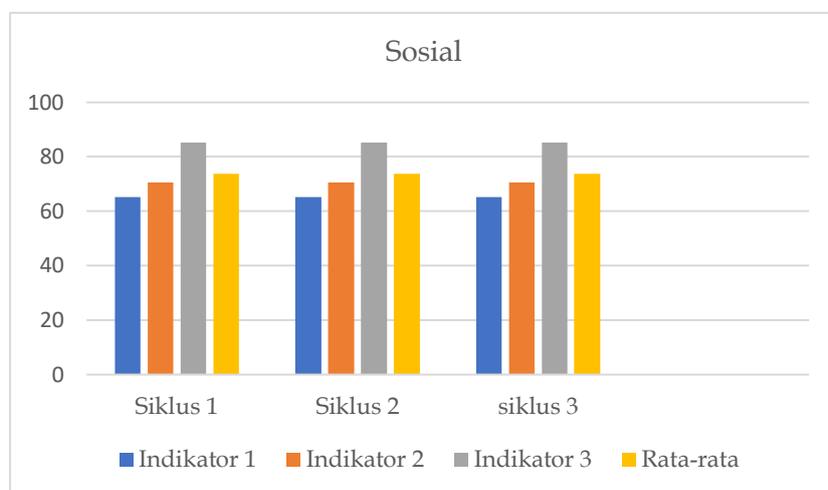
Gambar 1. Aktivitas Belajar (Spiritual) Peserta Didik

Kemudian berikut ini adalah aktivitas belajar dalam hal sikap sosial peserta didik yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran terlihat sebagai berikut.

Tabel 13. Perbandingan Skor Aktivitas Belajar Peserta Didik Dalam Hal Sikap Sosial

Indikator	Skor		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Percaya diri	62,7%	70,5%	82,5%
Disiplin	62,7%	70,5%	82,5%
Jujur	62,7%	70,5%	82,5%
Skor rata-rata	62,7%	70,5%	82,5%

Berdasarkan data di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas III SDN 4 Mindahan Jepara dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Scrambel*. Berikut data yang dapat dilihat berdasarkan grafik:



Gambar 2. Aktivitas Belajar (Sosial) Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Scrambel* berbantu PPT Interaktif di kelas III SDN 4 Mindahan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 1. Hal tersebut dapat dilihat pada tes evaluasi mandiri yang dilakukan setelah selesai pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III

Tabel 14. Perbandingan Hasil Tes Evaluasi Mandiri Peserta Didik

Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Rata-rata	70,95	77,14	81,4
Nilai Tertinggi	100	100	100
Nilai Terendah	50	50	60
Jumlah Nilai >70	13	15	17
Presentase Ketuntasan	61,90%	71,4%	80,9%

Perolehan persentase ketuntasan hasil belajar di siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah direncanakan, yaitu 61,90% pada Siklus I dari kriteria keberhasilan

65%. Meskipun demikian, secara keseluruhan hasil persentase ketuntasan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Kooperatif Tipe Scrambel* berbantu PPT Interaktif sudah berhasil mengalami peningkatan mulai dari siklus I ke siklus II. Siklus II diperoleh hasil 71,4% dan siklus III mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 80,9% sehingga telah mencapai kriteria minimal sebesar 65.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III SDN 4 Mindahan menggunakan model *Kooperatif Tipe Scramble* berbantu PPT Interaktif dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Dari soal evaluasi yang dikerjakan peserta didik, sebanyak 48,00% dinyatakan tuntas KKM pada pembelajaran pra siklus, kemudian pada siklus I ketuntasan meningkat menjadi 61,90% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 71,4% dan pada siklus III meningkat menjadi 80,9%. Capaian rata-rata hasil belajar peserta didik pada pra siklus mencapai 60,00 pada siklus I meningkat menjadi 70,95 kemudian meningkat kembali pada siklus II menjadi 77,14 dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 81,4.
- 2) Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai siklus III. Peningkatan hasil belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 76% dari seluruh jumlah peserta didik kelas III dan diperoleh capaian rata-rata sebesar $\geq 76,00$.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2017. Model-model Pembelajaran dan pembelajaran isu-isu metodis dan Paradigmatik. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Kunandar. (2016). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Fitri Halimah, dan Rahmatina (2020), Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Scramble di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 4 Nomor 3
- Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.*